

**PEREMPUAN SEBAGAI OBYEK
NUDE PHOTOGRAPHY
LIGHT PAINTING**



KARYA SENI

Oleh :
Ganjar Waskito
NIM 0510339031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**PEREMPUAN SEBAGAI OBYEK
NUDE PHOTOGRAPHY
*LIGHT PAINTING***



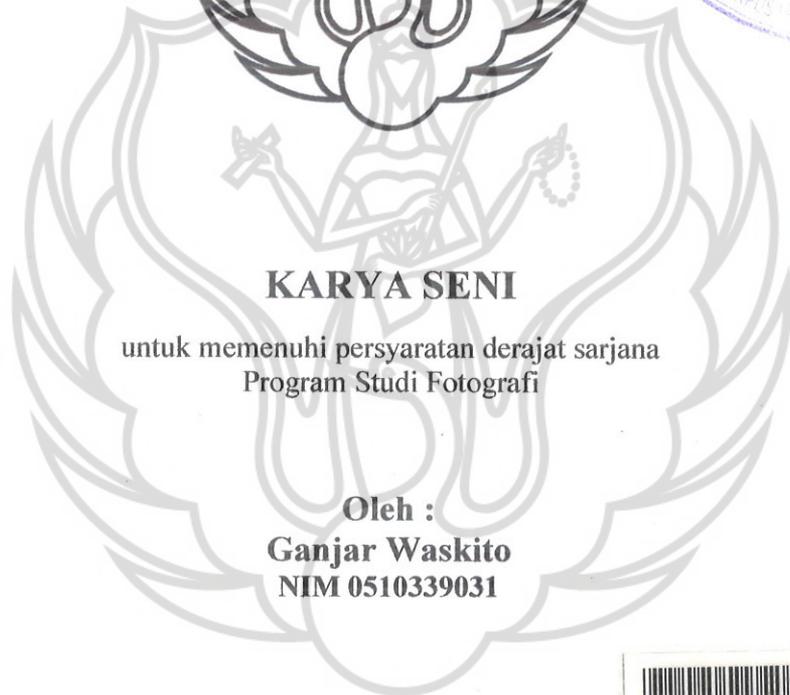
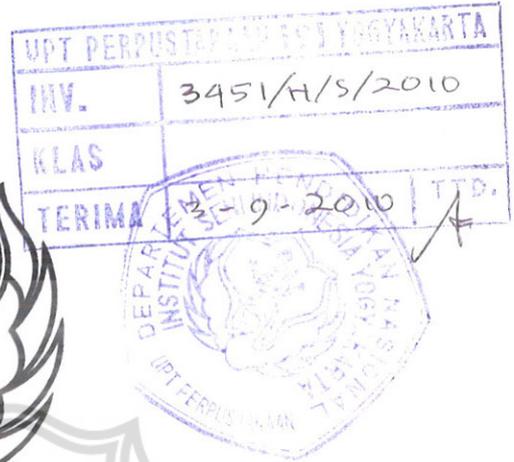
KARYA SENI

Oleh :

Ganjar Waskito
NIM 0510339031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**PEREMPUAN SEBAGAI OBYEK
NUDE PHOTOGRAPHY
LIGHT PAINTING**



KARYA SENI

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Oleh :
Ganjar Waskito
NIM 0510339031

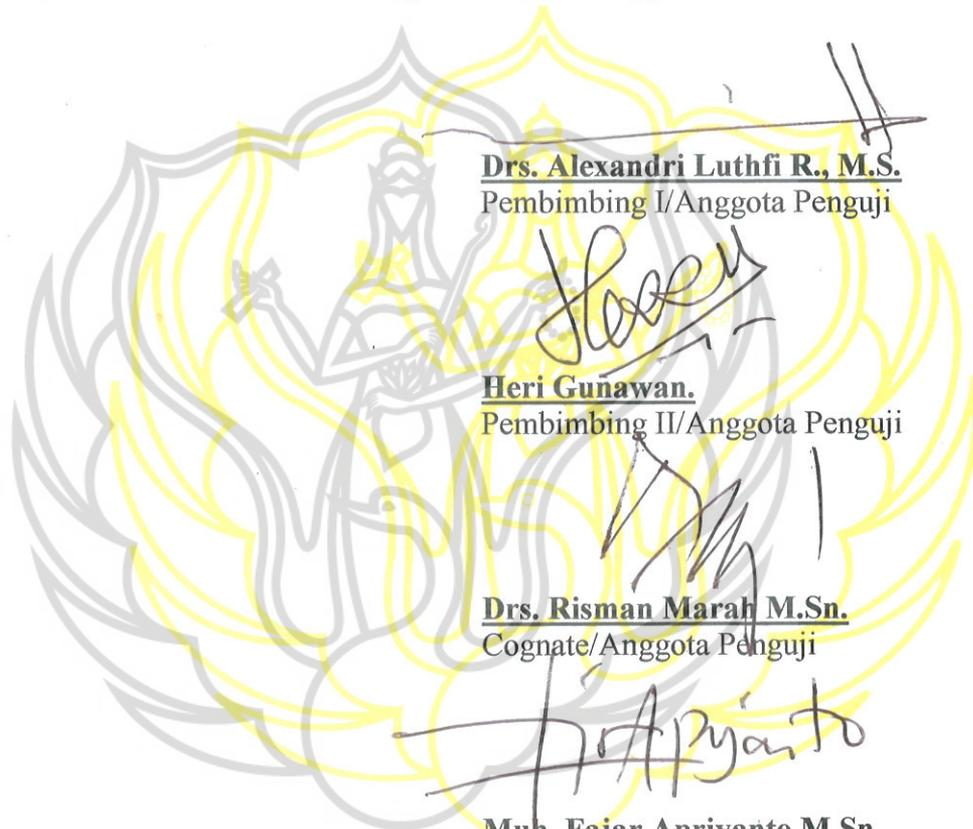


**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**PEREMPUAN SEBAGAI OBYEK
NUDE PHOTOGRAPHY
LIGHT PAINTING**

Diajukan oleh
Ganjar Waskito
NIM 0510339031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 24 Juni 2010.



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
Pembimbing I/Anggota Penguji

Heri Gunawan.
Pembimbing II/Anggota Penguji

Drs. Risman Marah M.Sn.
Cognate/Anggota Penguji

Muh. Fajar Apriyanto M.Sn.
Ketua Jurusan/Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP. 19580912/198601 1001

HALAMAN PERYATAAN

Tugas karya seni ini dibuat dengan karya *photography* yang orisinal dengan konsep yang jelas, dan telah disajikan dalam kemasan yang layak pameran. Kandungan visual *photography* dalam setiap karya sembilan puluh lima persen, telah melakukan publikasi disekitar lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dan pemasangan poster untuk publikasi di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas karya seni ini telah dipamerkan di galery yang telah disediakan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dengan karya sebanyak dua puluh karya seni. Dengan ukuran yang telah ditetapkan sebagaimana standar layak pameran, dan dipamerkan selama tujuh hari dari tanggal dua puluh tiga Juni sampai dua puluh sembilan Juni.

Adapun persyaratan Tugas Akhir ini melalui ujian dan konsultasi pada pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta, agar sesuai dengan kaidah tata tulis dan standar karya *photography* yang layak untuk dipamerkan, dan mampu menambah pembedaharaan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Juni 2010.

METERAI
TEMPEL
DE4BDAAFP2.6687480
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP
Ganjar Waskito
NIM. 0510339031

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini kupersembahkan untuk :

Ayah dan Ibu tercinta

Kakak dan Adiku tercinta

Seluruh keluarga besar ku

Terima kasih atas bantuannya dan pengorbanannya

KATA PENGANTAR

Puji syukur di panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan karuniaNYA-lah Tugas Akhir yang berjudul “PEREMPUAN SEBAGAI OBYEK *NUDE PHOTOGRAPHY LIGHT PAINTING*” ini terselesaikan tepat waktu. Tugas Akhir ini diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk memenuhi salah satu prsyarat memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam.

Penyusunan karya tulis ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, atas semua dukungan dan semangat yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Ayah dan Ibu tercinta untuk bantuan tiada henti baik moral maupun material.
3. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., sebagai Dekan Fakultas Seni Media Rekam dan dosen pembimbing .
4. Kurniawan Adi Saputro, M.A., selaku dosen wali.
5. Bapak Heri Gunawan selaku dosen pembimbing II
6. Bapak Fajar Apriyanto M.Sn., selaku ketua jurusan.
7. Bapak Pamungkas Wahyu M.Sn., selaku sekretaris jurusan
8. Bapak Risman Marah M.Sn., selaku dosen penguji.
9. Keluarga besar Prof Gustami S.P Beserta Keluarga

10. Semua pihak yang banyak membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Sebagai proses belajar penulis, tugas akhir ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk terus melakukan perbaikan. Semoga karya dalam proses tugas akhir ini dapat berguna dan memberi dampak positif bagi berbagai pihak.



Yogyakarta, 24 Juni 2010.


Ganjar Waskito

NIM, 0510339031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERYATAAN	III
HALAMAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
ABSTRAK	XII
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Penciptaan.....	2
B.Pengesahan Judul.....	4
C.Rumusan Masalah.....	7
D.Tujuan dan Manfaat.....	8
E.Metode Pengumpulan Data.....	9
F.Tinjauan Pustaka.....	10
IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	12
A.Latar Belakang Timbulnya Ide.....	12
B.Landasan Penciptaan atau Teori.....	15
C.Tinjauan Karya.....	19
D.Ide dan Konsep Perwujudan atau Penggarapan.....	24
METODE PROSES PENCIPTAAN	28
A.Objek Penciptaan.....	28
B.Metodelogi Penciptaan.....	29
C.Proses Perwujudan.....	35
ULASAN ATAU PEMBAHASAN KARYA	42
PENUTUP	63
A.Kesimpulan.....	63
B.Saran-saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69
Poster Pameran.....	70
Katalog Pameran.....	71
Dokumentasi Suasana Sidang.....	72
Dokumentasi Suasana Pameran.....	73
Biodata Penulis.....	74



DAFTAR GAMBAR

Judul Karya	Halaman
Foto 1. Smolder (40cm x 50cm)	43
Foto 2. Green Cover (40cm x 50cm)	44
Foto 3. Track (40cm x 50cm)	45
Foto 4. Air Empeti (40cm x 50cm)	46
Foto 5. Climb Bridge (40cm x 50cm)	47
Foto 6. Woer (40cm x 50cm)	48
Foto 7. Recall gie (40cm x 50cm)	49
Foto 8. Flaccidity (35cm x 60cm)	50
Foto 9. Kekuasaa (40cm x 50cm)	51
Foto 10. Taste vanish (40cm x 50cm)	52
Foto 11. Long (40cm x 50cm)	53
Foto 12. Thunderclap city (40cm x 50cm)	54
Foto 13. Reward (40cm x 50cm)	55
Foto 14. Dream slip (40cm x 50cm)	56
Foto 15. Charming (40cm x 50cm)	57
Foto 16. Cute (40cm x 50cm)	58
Foto 17. Womb (40cm x 50cm)	59
Foto 18. Damp (40cm x 50cm)	60
Foto 19. Take cover (40cm x 50cm)	61
Foto 20. Touched (40cm x 50cm)	62

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Nama Tabel dan Bagan	Halaman
1. Bagan Rancangan Visual Teknik Penyajian.....	39
2. Bagan Rencana Pembuatan Karya.....	40
3. Tabel Kalkulasi Biaya.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

1. Poster Pameran.....	70
2. Katalog Pameran.....	71
3. Dokumentasi Suasana Sidang.....	72
4. Dokumentasi Suasana Pameran.....	73
5. Biodata Penulis.....	74



ABSTRAK

PEREMPUAN SEBAGAI OBYEK *NUDE PHOTOGRAPHY* *LIGHT PAINTING*

Proses pembuatan karya ini merupakan laporan penulis dengan judul Perempuan Sebagai Obyek *Nude Photography Light Painting*, untuk mengakhiri program studi S-1. Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kata Kunci : Perempuan Sebagai Obyek *Nude Photography Light Painting*

- Perempuan

Perempuan menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah lawan jenis laki-laki.

- *Nude*

Dari bahasa Inggris, yang artinya telanjang; orang telanjang. Telanjang tidak tertutup; tidak terselubung; tidak berpakaian.

- *Photography*

Dari bahasa Inggris, yang artinya fotografi; pemotretan. *Photography* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Photos* yang artinya cahaya dan *graphos* yang berarti melukis. *Photography* berarti melukis dengan cahaya.

- *Light Painting*

Light adalah cahaya, *Painting* adalah melukis, dalam hal ini menyinari bagian-bagian tertentu pada subyek yang difoto dengan alat semacam *light brush*.

BAB I

PENDAHULUAN



Perempuan Sebagai Obyek *Nude Photography Light Painting*, sebagai judul karya tugas akhir ini perempuan seakan menjadi persoalan yang tidak pernah habis untuk dibahas. Selain bentuk ketelanjangan yang menjadi tumpuan artistik, sehingga menjadi peristiwa menarik untuk selalu diungkapkan. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa perempuan sebagai raga (badaniah) dan rohaniah mempunyai sifat yang sama sekali bertolak dengan sosok maskulin. Penggunaan teknik *Light Painting* yang digunakan dalam *photography*, dikenal dengan istilah teknik *painting*. Teknik *painting* tersebut adalah melukis, dalam hal ini menyinari bagian-bagian tertentu pada obyek yang di foto dengan alat semacam *light brush* salah satu teknik melukis dengan cahaya.¹

Teknik *Light Painting* digunakan untuk menyampaikan perempuan secara rohaniah mempunyai sifat-sifat² juga sangat tidak biasa dipisahkan dari sifat perempuan secara badaniah. Sifat-sifat inilah yang membuat perempuan sebagai manusia penuh dengan *artistik*, tidaklah heran figur perempuan menjadi pusat perhatian kalangan seniman.

Untuk memvisualisasikan sifat-sifat yang ada pada perempuan *Light Painting* menjadi teknik dalam pembuatan karya seni Tugas Akhir ini. *Light* yang berarti cahaya, *Painting* yang berarti melukis. Setelah penulis bereksplorasi dengan teknik *Light Painting*, penulis dapat menyampaikan sifat-sifat yang ada pada perempuan.

¹ Triono Widodo. *PERTEMUAN SENI LUKIS DAN SENI FOTOGRAFI*, (Malang, 2007), hal 7.

² Arical Heryanto. *Wanita dan Media*, Yayasan, (Bandung, 1996), hal. 48.

Karena pada teknik *Light Painting* permainan warna dapat terlihat jelas, seperti kontras. Kematangan warna terlihat sangat detail mulai dari cahaya yang tipis hingga cahaya yang tebal dipisahkan oleh obyek menjadikan warna terlihat dramatis karena unsur garis pada obyek. *Painting* sendiri yang berarti melukis, dalam hal ini menyinari bagian-bagian tertentu pada obyek yang di foto dengan alat semacam *light brush*. Dalam seni lukis, alat tersebut fungsinya sama dengan kuas.³

A. Latar Belakang Penciptaan

Adanya subyek yang menjadi obyek adalah figur perempuan dengan menggunakan teknik *Light Painting*. Perempuan mempunyai ciri biologis (baik anatomis maupun fisiologis) yang berbeda dengan laki-laki. *Erotogenesis zone* (zona atau daerah tubuh perempuan yang dapat membangkitkan berahi kaum laki-laki dewasa pada umumnya), Atau sering juga disebut sebagai sinyal seks pada perempuan.

Bila berbicara dengan tubuh perempuan dan ketelanjangan, sudah tentu daerah ini akan menjadi pusat perhatian, oleh karena itu bagi para seniman foto yang ingin memvisualisasikan ketelanjangan dalam karya fotonya, *erotogenesis zone* ini harus mendapatkan perhatian khusus dalam pengungkapannya. Penggunaan teknik *Light Painting*, *erotogenesis zone* ini menjadi sifat yang dimiliki perempuan.

Seperti untuk menyampaikan perempuan secara rohaniah mempunyai sifat-sifat perayu, kehalusan, keramahan, kelembutan hati, kerendahan hati, pemelihara, pengorbanan tanpa pamrih dan cenderung menarik masa.⁴

³ Triono Widodo. *Ibid.*;

⁴ Gail Maria Hardy. *Op.Cit.* hal. 126.

Sifat lainnya adalah kecantikan, kejelian, kemolekan dan elagansi⁵ juga sangat tidak bisa dipisahkan dari sifat perempuan secara badaniah.

Adanya ide untuk memvisualisasikan sifat-sifat yang ada pada perempuan teknik *Light Painting* dapat menyampaikan sifat-sifat yang ada pada perempuan secara simbolik. Karena pada teknik *Light Painting* permainan warna dapat terlihat jelas, seperti kontras. kematangan warna terlihat sangat detail mulai dari cahaya yang tipis hingga cahaya yang tebal, dipisahkan oleh objek menjadikan warna terlihat dramatis karena unsur garis pada objek, untuk menunjukkan simbol-simbol dari sifat perempuan. Dalam hal ini menyinari bagian-bagian tertentu pada subjek yang di foto dengan alat semacam *light brush*. Dunia seni lukis, alat tersebut fungsinya sama dengan kuas. *Light Painting* atau sering juga disebut dengan *long exposure photography*, (bukaan pencahayaan meter yang terbuka lama saat memotret) adalah salah satu teknik yang sudah ada sejak lama. *Light Painting* biasanya dikerjakan diruangan yang gelap dengan menggerakkan sumber cahaya yang digunakan atau bisa juga dengan menggerakkan kamera untuk membuat gambar yang diinginkan. Fotografer pertama yang diketahui menggunakan teknik ini adalah Man Ray pada karyanya yang berjudul "*space writing*".⁶

Tampaknya perkerjaan mengekspresikan ketelanjangan ini telah menjadi semacam konvensi di kalangan seniman, sehingga dianggap sebagai sebuah kewajaran. Seperti yang dikatakan Soedarso Sp, seni merupakan pengaturan isi hati manusia yang berlangsung, disadari atau tidak disadari, ingin disampaikan kepada orang lain.⁷

⁵ Arieal Heryanto. *Loc.Cit.*

⁶ Triono Widodo. *Ibid.*;

⁷ Soedarso SP. *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, (Yogyakarta 1990). hal. 122.

Secara artistik, berkecimpung dalam objek khusus ini merupakan persoalan yang selama ini telah diperjuangkan oleh pelukis dan pemahat sejak lama. Mereka ingin membuat perubahan sikap moral, dan politik akan pandangannya mengenai keindahan pada objek khusus ini, sehingga akhirnya muncul suatu media *photography* yang mempunyai kemampuan representatif yang sempurna. Dengan segala keunggulannya, *photography* dengan cepat menarik perhatian para seniman dan masyarakat umum khususnya pecinta seni gambar.

B. Penegasan Judul



ARTI JUDUL
PEREMPUAN SEBAGAI OBYEK
NUDE PHOTOGRAPHY
LIGHT PAINTING

Perempuan Sebagai Obyek *Nude Photography Light Painting*. Untuk menghindari kesalahan interpretasi atas kalimat tersebut, perlu kiranya penulis menjelaskan arti leksikal pada tiap kata dari kalimat tersebut, yang kurang lebih adalah sebagai berikut:

- Perempuan

Perempuan menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah lawan jenis laki-laki.⁸ Sedangkan dari asal usulnya kata perempuan dapat dijelaskan sebagai berikut :

⁸ Depdikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung, 1999), hal. 730.

Kata perempuan dapat ditemukan dalam prasasti Ganda suli (kedu). Dia [sic?] sana tertulis 'namac ciwaya, om mahajana di sahingalas pertapaan tuha nguda laki wini mandagar, wuattanparawis, darma gatinda dang karayan partapan Ratnamahecwara sida busu-Plar namanda dang karyan laki-busu Iti namanda dang karyan wini atyanta dharmestha sida dua. Ayanda (da)ng karyan laki parpunta yantakabbi nmanda ayanda dang karyan wini perpunta panuhan namanda.....'' artinya Hormat dewa siwa, om, rakyat sebatas hutan pertapaan tua, muda, laki-bini (telah) mendengar (lah kamu) tentang kewajibanmu semua; (bahea) ibadat (lah) tabiatnya sang berkuasa pertapaan ratnamaherswara; beliau busur-pelar namanya sang berkuasa lelaki, busu-Iti namanya sang berkuasa istri. Terlampau tetap (taat) ibadatnya beliau (ke) dua. Ayahhanda sang berkuasa lelaki (ialah) yang dipertuan Yantaktabi namanya. Ayahhanda sang berkuasa istri (ialah) yang dipertuan panuhan nmanya...'' jadi kata parpunta atau yang kini di serap menjadi kata perempuan memiliki arti'' yang dipertuan'' atau dihormati (empu=gelar kehormatan yang berarti ''tuan'').⁹

Sedangkan secara fisik perempuan memiliki otot yang lebih sedikit dari laki-laki, mempunyai rahim, mempunyai vagina dengan sifatnya yang lembab, mempunyai payudara. Secara psikis perempuan juga memiliki karakteristik tersendiri dalam masyarakat.

⁹ Mis Prestatanama, *Jurnal Perempuan* (Jakarta pusat, 1996), hal. 59.

”...beberapa label yang diberikan pada perempuan antara lain: lemah lembut, emisional, irasional, sabar, bukan pencari nafkah, tergantung, dilindungi.¹⁰

- *Nude*

Dari bahasa Inggris, yang artinya telanjang; orang telanjang.¹¹ Telanjang tidak tertutup; tidak terselubung; tidak berpakaian; terhunus (tentang senjata yang dicabut dari sarungnya); tidak mempunyai perhiasan dsb.¹²

- *Photography*

Dari bahasa Inggris, yang artinya fotografi; pemotretan.¹³ *photography*: seni menghasilkan gambar melalui kamera.¹⁴ *Photography* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Photos* yang artinya cahaya dan *graphos* yang berarti melukis. *Photography* berarti melukis dengan cahaya.¹⁵

- *Light Painting*

Light adalah cahaya, *Painting* adalah melukis, dalam hal ini menyinari bagian-bagian tertentu pada subyek yang difoto dengan alat semacam *light brush*. Dalam seni lukis, alat tersebut fungsinya sama dengan kuas. *Light Painting* atau sering juga disebut dengan *long exposure photography* adalah salah satu teknik yang sudah ada. *Light Painting* biasanya dikerjakan diruangan yang gelap, dengan menggerakkan sumber

¹⁰ Haryanti, *Perempuan Dalam Ruang Dua Dimensi* (Yogyakarta 2007), hal. 15.

¹¹ John M. Echols dan Hasan Shadily. Edisi xxv, *Kamus Inggris-Indonesia*, (PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, ca, 2007), hal. 398.

¹² Heru Melianto. *Gaya Minimalis Visual Pada Nude Phothography*, (Yogyakarta, 2006), hal. 7.

¹³ Jhon M, Echols dan Hassan Shadily. *Op Cit.*, hal. 428.

¹⁴ Em Zul Fajri-Ratu Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Difa Publisher, (Jakarta, ca, 2007), hal. 297.

¹⁵ Alma Devenport. *The History of Phothography on Overview*, (Focal Press Boston London, Boston, 1991), hal. 5.

cahaya yang digunakan atau bisa juga dengan menggerakkan kamera untuk membuat gambar yang diinginkan. Fotografer pertama yang diketahui menggunakan teknik ini adalah Man Ray. Tepatnya pada tahun 1949 dan salah satu maestro pelukis dunia Pablo Picasso telah mulai *Light Painting*.¹⁶

Dari seluruh uraian diatas, dapat penulis tarik garis besarnya, Perempuan Sebagai Obyek *Nude Photography Light Painting* adalah karya-karya *photography* dengan obyek orang telanjang dibuat kedalam berbagai bentuk. Berbagai bentuk disini adalah keseluruhan bentuk karya, penulis tampilkan secara ke dalam berbagai bentuk visual gambar.

C. Rumusan Masalah

Sejak jaman dulu para seniman sudah terinspirasi oleh kaum hawa. Inspirasi-inspirasi itu biasanya mereka tuangkan kedalam bentuk karya ada yang menjadikan perempuan sebagai dasar pemikiran dan ada juga yang menempatkannya sebagai obyek dalam karya. Biasanya, figur menarik ini biasa di ekspresikan ke dalam beberapa cara dan bentuk, salah satunya adalah dalam bentuk telanjang.

Orang telanjang memang menempati tempat yang khas dalam seni. Ketelanjangan tubuh memang telah lama menjadi obyek bagi perkembangan kesenian, bahkan sejak awal mula manusia. Lihatlah relief-relief kuno pada candi Suku dan Candi Ceto yang berlokasi didekat kota Surakarta.

¹⁶ Triono Widodo. *Ibid.*;

Candi ini memang peninggalan Hindu yang banyak menampilkan gonitalia manusia beserta aktivitas seksual,¹⁷ atau gambar-gambar karya pelukis legendaris seperti Michelangelo, Monet, Antonio Blanco sampai Basuki Abdullah yang semuanya memperlihatkan kepolosan tubuh manusia.¹⁸

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Subjektif

- a. Menciptakan karya seni Perempuan Obyek *Nude Photography Light Painting*, dalam rangka Tugas Akhir yang merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana seni di jurusan *photography*, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Meningkatkan ketrampilan teknik *photography* dan memahami secara lebih dalam, baik teoritis maupun praktek langsung tentang *photography*.¹⁹
- c. Tugas Akhir ini merupakan sebuah proses kreatif yang berupaya untuk menuangkan konsep pemikiran kepada orang lain dengan media *photography*. Menterjemahkan bagaimana kondisi Perempuan secara simbolik visual yang menjadi subyek *photography*. Sehingga menambah pendalaman sudut pandang perempuan.

2. Tujuan Obyektif

- a. Menampilkan karya foto perempuan Sebagai Obyek *Nude Photography Light Painting*, dengan berbagai perbedaan.

¹⁷ Jurnal Perempuan 41. *Seksualitas*, Yayasan Jurnal Perempuan, (Jakarta, 2005), hal. 82.

¹⁸ Jurnal Perempuan 38. *Op. cit.* hal. 31.

¹⁹ Bambang Hernawa. *Foto Dokumenter Bambang Dalam Mosaik*, (Yogyakarta, 2008), hal. 9.

- b. Memperluas pengetahuan secara umum akan wacana foto dalam *Nude Photography Light Painting*.²⁰

3. Manfaat

- a. Menambah penciptaan karya *photography* dalam ruang lingkup akademik jurusan *photography*, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Memperkaya bahan referensi dalam mempelajari *photography* yang terkait dengan tema Perempuan Sebagai Obyek *Nude Photography Light Painting* bagi mahasiswa jurusan *photography*, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta umumnya.²¹

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data. Metode yang dipergunakan adalah:

1. Metode Deskriptis Analisis

Metode ini dilakukan dengan cara menjabarkan secara lugas dan tegas tentang apa yang ingin disampaikan melalui media *photography* yang disertai analisis yang diperoleh dari berbagai sumber. Pengetahuan yang berkaitan dengan Perempuan Sebagai Obyek *Nude Photography Light Painting* didapat dari berbagai sumber antara lain, media cetak, artikel, yang berhubungan dengan Perempuan Sebagai Obyek *Nude Photography Light Painting*.

²⁰ Bambang Hernawa. *Op. Cit.* hal. 10.

²¹ Bambang Hernawa. *Loc. Cit.*

2. Metode Empiris

Metode ini digunakan dengan cara pendekatan secara langsung terhadap obyek yang akan dipotret dengan harapan terwujud suatu pencetusan dari keadaan jiwa seorang perempuan atau sifat-sifat yang dimiliki seorang perempuan.

3. Metode Studi Pustaka

Metode ini dipakai dengan cara mencari dari berbagai literatur, buku, majalah atau yang berhubungan dengan ide dan konsep penciptaan karya Perempuan Sebagai Karya Seni Pada *Nude Photography Light Painting*.²²

F. Tinjauan Pustaka

Perempuan Sebagai Obyek *Nude Photography Light Painting*, tidak terhitung berapa banyak fotografer baik amatir maupun profesional yang menjadikan sosok perempuan sebagai subyek *photography*. Perempuan telah terekam dalam media *photography* dengan berbagai ide, konsep, alasan serta tujuan dari seorang *fotografer*. Dalam *photography fashion, jurnalistik, fine art, potrait*, dan sebagainya. Sosok perempuan tidak akan mati tergal sebagai sumber inspirasi dalam berkarya seni.

Perempuan Sebagai Obyek *Nude Photography Light Painting*, dengan mengangkat teknik *Light Painting*. Pada perempuan dalam simbolik *Nude Photography*, menjadikan karya Tugas Akhir ini benar-benar mempunyai nilai dalam Penyampaian yang lain untuk dilihat dalam visualisasi.

Perempuan secara rohaniah mempunyai sifat-sifat perayu, kehalusan, keramahan, kelembutan hati, kerendahan hati, pemelihara, pengorbanan tanpa pamrih dan cenderung

²² Bambang Hernawa. *Op. Cit.* hal. 12.

menarik masa.²³ Sifat lainnya seperti kecantikan, kejelian, kemolekan dan elagansi²⁴. Sifat-sifat inilah yang membuat peulis tertarik untuk menjadikan perempuan sebagai obyek, tidaklah heran figur perempuan menjadi pusat perhatian kalangan seniman.

Perempuan adalah lawan jenis laki-laki.²⁵ perempuan memiliki otot yang lebih sedikit dari laki-laki, mempunyai rahim, mempunyai vagina dengan sifatnya yang lembab, mempunyai payudara. Secara psikis perempuan juga memiliki karakteristik tersendiri dalam masyarakat yaitu, "...beberapa label yang diberikan pada perempuan antara lain: lemah lembut, emisional, irasional, sabar, bukan pencari nafkah, tergantung, dilindungi.²⁶

Nude Photography sebuah karya seni foto, dengan ketelanjangan tubuh untuk menungkap sisi lain dari fungsi ketelanjangan. Sebagai simbolik dalam mevisualisasikan makna dari berbagai aspek yang terkandung dalam ketelanjangan tubuh, seperti sifat-sifat pada perempuan, inspirasi keindahan, bahkan sebagai dasar ilmu pemikiran.

Light Painting atau sering juga disebut dengan *long exposure photography* adalah salah satu teknik yang sudah ada sejak lama. *Light Painting* biasanya dikerjakan diruangan yang gelap dengan menggerakkan sumber cahaya yang digunakan atau bisa juga dengan menggerakkan kamera untuk membuat gambar yang diinginkan. Dalam hal ini menyinari bagian-bagian tertentu pada obyek yang di foto dengan alat semacam *light brush*. Alat tersebut fungsinya sama dengan kuas. *Light Painting* atau sering juga disebut dengan *long exposure photography*.

²³ Gail Maria Hardy. *Op. Cit.* hal. 126.

²⁴ Arical Heryanto. *Op. Cit.* hal. 48.

²⁵ Depdikbut. *Op. Cit.* hal. 730.

²⁶ Haryanti. *Op. Cit.* hal. 15.